

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PELAKSANAAN EVALUASI DI DUNIA PENDIDIKAN

Lina Pusvisasari¹, Irma Nur Alisa², Siti Rahayu², Nofita Uswatun Hasanah³
nenglinapusvisa@gmail.com¹, irmanuralisa@gmail.com², rahayuayusiti09@gmail.com²,
nofitauswa@gmail.com³
STAI Al-Azhary Cianjur

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat sangat memengaruhi dalam seluruh aspek kehidupan manusia salah satunya yaitu aspek pendidikan. Evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kemajuan hasil belajar setiap muridnya. Sebelumnya evaluasi dilakukan dengan menggunakan media konvensional seperti alat tulis, tetapi dengan adanya teknologi evaluasi bisa dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi. Metodologi yang digunakan dalam artikel ini adalah telaah pustaka dengan beberapa metode studi kasus untuk mengetahui implementasi teknologi dalam pelaksanaan evaluasi. Hasil yang didapatkan meliputi bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan evaluasi di dunia pendidikan, bagaimana efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan evaluasi di dunia pendidikan, serta adakah hambatan yang muncul dari pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan evaluasi di dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk aplikasi seperti Edmodo, Quizizz, Google Form, dan Kahoot sangat bermanfaat bagi guru maupun murid. Pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan evaluasi juga terbukti efektif, namun sejalan dengan itu terdapat pula hambatan yang muncul.

Kata kunci: Teknologi, Evaluasi, Pemanfaatan Teknologi, Pendidikan.

ABSTACT

The rapid development of technology greatly affects all aspects of human life, one of which is the aspect of education. Evaluation is one of the most important components in the world of education, carried out by teachers to find out how the development and progress of each student's learning outcomes are. Previously, the evaluation was carried out using conventional media such as stationery, but with the existence of technology, the evaluation can be done online using an application. The methodology used in this article is a literature review with several case study methods to determine the implementation of technology in the implementation of the evaluation. The results obtained include how to use technology in the implementation of evaluation in the world of education, how effective is the use of technology in the implementation of evaluation in the world of education, and whether there are obstacles that arise from the use of technology in the implementation of evaluation in the world of education. The use of Technology as a learning evaluation tool in the form of applications such as Edmodo, Quizizz, Google Form, and Kahoot is very beneficial for teachers and students. The use of technology in the implementation of evaluations has also proven to be effective, but in line with this, some obstacles have arisen.

Keywords : Technology, Evaluation, Utilization of Technology, Education.

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kemajuan hasil belajar setiap murid. Perkembangan teknologi ini telah membawa perubahan yang cukup besar sehingga dapat memudahkan pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Biasanya evaluasi ini dilakukan melalui

media konvensional seperti alat tulis namun sekarang dengan adanya teknologi, pelaksanaan evaluasi pun bisa dilakukan secara daring seperti menggunakan platform ujian berbasis daring Quizizz.

Namun, penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran pun mempunyai beberapa tantangan dan kesulitannya sendiri seperti guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi karena tidak memiliki kemampuan yang cukup, kemudian masalah keamanan data, dan yang terakhir keterbatasan biaya. Terlepas dari tantangan yang dihadapi tersebut, teknologi tetap membantu mempermudah proses pembelajaran peserta didik.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia dengan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah baik bagi pendidik maupun peserta didik. Teknologi juga dapat menjadi perantara dalam penyampaian materi pembelajaran. Contohnya ketika masa pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu, teknologi telah memudahkan pelaksanaan pembelajaran daring sehingga pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materinya kepada peserta didik. Tak hanya itu, peserta didik juga dapat memanfaatkan teknologi untuk menambah pengetahuannya.

Penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sehingga terlatih untuk lebih aktif, kreatif serta lebih mandiri dalam belajar. Namun, penggunaan teknologi secara berlebihan pun dapat menimbulkan dampak negatif apabila tidak diarahkan dengan baik oleh pendidik maupun orang tua. Peserta didik bisa saja mendapatkan informasi palsu sehingga berpengaruh negatif pada perilaku dan moral mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode telaah pustaka dengan beberapa metode studi kasus untuk mengetahui implementasi teknologi dalam pelaksanaan evaluasi. Dalam hal ini topik yang dibahas mengenai bagaimana cara implementasi teknologi dalam pelaksanaan evaluasi di dunia pendidikan, bagaimana efektivitas implementasi teknologi dalam pelaksanaan evaluasi di dunia pendidikan, dan adakah hambatan yang muncul dari implementasi teknologi dalam pelaksanaan evaluasi di dunia pendidikan. Data dari penelitian ini didapatkan dari buku elektronik, jurnal ilmiah, artikel ilmiah dan web lainnya yang dipastikan keakuratannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dan beberapa pihak pun merasakan manfaatnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang dapat diwujudkan dengan membuka lebar jendela ilmu pengetahuan melalui teknologi digital era sekarang. Dalam dunia pendidikan, terdapat istilah teknologi pendidikan yang di mana teknologi ini dapat mengubah cara pandang orang yang selama ini menganggap bahwa teknologi itu sebuah elektronik, padahal istilah teknologi itu mempunyai arti yang sangat luas. Seperti teknologi pembelajaran yang di mana berisi teori dan praktik perencanaan, pengembangan, pengelolaan, evaluasi, dan sumber untuk keperluan belajar.

Sebelum membahas lebih rinci bagaimana teknologi sangat berpengaruh pada dunia pendidikan sebagai alat evaluasi pembelajaran, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu secara singkat arti dari evaluasi pembelajaran itu sendiri. Menurut Ngalim Purwanto (1994) evaluasi pembelajaran adalah penaksiran atau penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan murid-murid ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Berkembangnya teknologi pada era sekarang ini, sangat membantu dalam proses pembelajaran terkhusus dalam proses evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi ini merupakan proses mengukur sudah sejauh mana pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran. Dahulu evaluasi dilakukan melalui media konvensional seperti alat tulis kertas, namun dengan kemajuan teknologi maka peserta didik tidak lagi menggunakan kertas dalam evaluasi tetapi menggunakan berbagai media teknologi seperti melalui suatu aplikasi. Pemanfaatan aplikasi sebagai alat evaluasi pembelajaran sangat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik, karena dengan hadirnya aplikasi berbasis online ini, pendidik tidak perlu memeriksa sendiri hasil belajar siswa secara individual, tetapi secara otomatis diperiksa langsung oleh aplikasi.

Banyak sekali aplikasi yang dapat membantu proses evaluasi pembelajaran antara lain: Pertama, Edmodo merupakan sebuah platform pembelajaran yang berguna untuk guru maupun siswa yang dikembangkan oleh Nic Borg dan Jeff O'Hara. Aplikasi ini membantu guru merancang sebuah virtual class yang di mana memuat pemberian tugas, kuis, dan penilaian ketika pembelajaran berakhir. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Edmodo ini diantaranya group, note, quiz, assignment, library, dan lain sebagainya. Kedua, Quizizz merupakan sebuah web tool untuk membantu proses kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dengan melalui permainan interaktif. Aplikasi ini sangat mudah dipahami dan digunakan oleh semua kalangan baik siswa maupun guru. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Quizizz ini cukup lengkap dalam pembuatan soal secara interaktif seperti adanya soal pilihan ganda, essay, melengkapi kalimat yang kosong, menggambar atau melukis, dan masih banyak lagi fitur-fitur canggih lainnya.

Ketiga, Google Form merupakan aplikasi administrasi survei yang termasuk suite kantor Google Drive bersama dengan Google Dokumen, Google Sheets, dan Google Slides. Google form ini biasa digunakan untuk pengumpulan data seperti kuesioner online untuk melakukan survey. Tak hanya itu, aplikasi ini pun biasanya digunakan oleh siswa untuk tugas sekolah. Bahkan guru pun dapat memanfaatkan Google form sebagai media atau alat evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik melalui device yang mereka punya atau mereka gunakan seperti smartphone, tablet atau pun laptop. Keempat, Kahoot adalah sebuah platform permainan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Dengan kahoot, pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui permainan-permainan interaktif. Aplikasi kahoot ini bisa digunakan dimana saja dan kapan saja selama memiliki koneksi internet dan perangkat seperti laptop atau smartphone. Permainan pembelajaran kahoot ini biasanya berupa quiz pilihan ganda buatan guru yang dapat dijawab siswa secara interaktif melalui web atau aplikasi kahoot.

Dalam penggunaan teknologi pun dapat dilihat seberapa efektif teknologi ini dalam membantu melaksanakan evaluasi belajar. Berikut merupakan keefektifitasan penggunaan teknologi dalam evaluasi belajar.

1. Proses evaluasi atau penilaian lebih cepat dan efisien melalui sistem otomatis, contohnya dalam dua aplikasi di atas dapat memberikan hasil secara langsung setelah pengerjaan soal selesai sehingga menghemat waktu guru dalam memeriksa jawaban. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk mengoreksi hasil ujian secara manual.
2. Dengan teknologi pun kesalahan saat memeriksa hasil jawaban siswa dapat diminimalisir. Penilaian secara otomatis oleh sistem dapat mengurangi resiko yang mungkin muncul dalam penilaian manual oleh guru sehingga menghasilkan penilaian yang lebih akurat dan objektif.
3. Tak hanya itu, evaluasi berbasis teknologi juga dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga memberikan fleksibilitas bagi siswa dan guru untuk melakukan

pembelajaran jarak jauh. Berbagai bentuk evaluasi dapat dilakukan melalui teknologi, seperti kuis online, tugas berbasis proyek, dan lain sebagainya yang memungkinkan pendekatan evaluasi yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Tetapi, dari semua keefektivitasan di atas tentu saja pasti ada tantangan atau pun hambatan yang mungkin terjadi dan akan dihadapi dalam penggunaan teknologi ketika melakukan evaluasi pembelajaran, di antara lain sebagai berikut.

1. Tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses internet yang stabil dan cepat ketika ingin melakukan evaluasi atau penilaian berbasis online. Hal ini bisa menghambat pelaksanaan evaluasi terutama di daerah pelosok desa atau daerah yang kurang berkembang. Di Indonesia sendiri, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam mengakses internet antar perkotaan dan pedesaan. Di beberapa daerah, infrastruktur telekomunikasi yang diperlukan untuk menyediakan internet berkecepatan tinggi belum tersedia dan masih sangat terbatas. Biaya untuk mendapatkan internet yang cepat dan stabil pun masih terlalu tinggi sehingga tidak terjangkau bagi banyak keluarga dan sekolah di daerah pelosok.
2. Tidak semua guru dan siswa mampu menggunakan teknologi secara tepat. Terkadang ada guru atau siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi karena tidak memiliki kemampuan yang cukup, ini mencakup dalam mengoperasikan sebuah komputer atau aplikasi tertentu.
3. Memungkinkan terjadinya kesalahan teknis seperti server down atau gangguan jaringan internet sehingga dapat mengganggu proses evaluasi belajar siswa. Gangguan pada jaringan internet, seperti kecepatan yang lambat atau putusnya koneksi dapat mengganggu proses evaluasi berbasis online karena siswa yang mengalami masalah konektivitas mungkin tidak dapat menyelesaikan tes dengan tepat waktu.
4. Kurangnya keamanan dalam melindungi data siswa sehingga memungkinkan terjadinya serangan siber atau pelanggaran data seperti hacking atau malware. Serangan ini dapat menyebabkan pencurian data siswa yang mencakup informasi pribadi, nilai akademis, dan data sensitif lainnya.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk aplikasi seperti Edmodo, Quizizz, Google Form, dan Kahoot sangat bermanfaat bagi guru maupun murid. Pemanfaatan teknologi ini membuat proses evaluasi menjadi lebih cepat dan efisien, penilaian yang dilakukan juga menjadi lebih akurat dan objektif, selain itu memberikan fleksibilitas bagi siswa dan guru dalam melaksanakan evaluasi. Tetapi tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses internet, kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi, kemungkinan terjadinya kesalahan teknis, dan kurangnya keamanan dalam melindungi data pengguna juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021, Oktober). Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, 173-184. Diambil kembali dari <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=fe8b23a5cbff08afJmltdHM9MTcxOTEwMDgwMCZpZ3VpZD0xZTk3MjI0Ny1kNjUzLTZlMDQtMDcwYS0zMjMwZDcwNTZmNGEmaW5zaWQ9NTE4MQ&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=1e972247-d653-6e04-070a-3230d7056f4a&psq=Dewi+Ambarawati+dkk%2c+Studi+Literatur%3a+Peren+>
- Azhar, M., & Rahmawati, M. (2023). Software dan Aplikasi Digital Penunjang Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan ResearchGate*, 1-62. Diambil kembali dari

https://www.researchgate.net/publication/376457377_SOFTWARE_DAN_APLIKASI_DIGITAL_PENUNJANG_EVALUASI_PEMBELAJARAN

- Pettalongi, S. S. (2009, April-September). Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 11 No. 6, 1001-1012. Diambil kembali dari <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/957/1/Sagaf%20S.%20Pettalongi%20-%20Evaluasi%20dalam%20Pendidikan%20dan%20Pembelajaran%2C%20Ta%27dieb%2C%20Vol.%2011%2C%20No.%206%20April-September%202009%201001-1012.pdf>
- Saputra, A. (2020). Pendidikan dan Teknologi: Tantangan dan Kesempatan. *Indoneian Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 3 No. 1, 21-33. Diambil kembali dari <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/viewFile/9095/4982>
- Tekege, M. (2017, Juli). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPPGI Nabire. *JURNAL FATEKSA: Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, Vol. 2 No. 1, 40-52. Diambil kembali dari <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=8c4e3053b050ebd7JmltdHM9MTcxOTEwMDgwMCZpZ3VpZD0xZTk3MjI0Ny1kNjUzLTZlMDQtMDcwYS0zMjMwZDcwNTZmNGEmaW5zaWQ9NTE4OA&ptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=1e972247-d653-6e04-070a-3230d7056f4a&psq=Martinus+Tekege%2c+Pemanfaatan+Teknologi+Informa>